

Penelitian ini membahas analisis peningkatan kontinuitas intensi penggunaan *e-learning* di PT Telkom. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *perceived ease of use* , *perceived usefulness*, *perceived playfulness*, *subjective norms* dan *computer self efficacy* terhadap *e-learning continuance intention*, mengetahui di antara variabel tersebut mana yang paling berpengaruh, dan membuat rekomendasi program peningkatan kontinuitas intensi penggunaan *e-learning* di PT Telkom.

Data berasal dari kuesioner terhadap 206 responden. Kuesioner diambil secara *online* dengan menggunakan *web* kuesioner. Adapun data sekunder berasal dari jurnal , buku dan data dari LMS PT Telkom. Data dihitung dengan menggunakan korelasi parsial. Adapun untuk profil dan rutinitas peserta dilakukan dengan menggunakan *Crosstab* .Data diolah dengan *Microsoft Excel 2007* dan *software SPSS 14.0 for Windows*.

Dari hasil pengolahan data, diperoleh kesimpulan bahwa semua hipotesis diterima, hal ini berarti variabel *perceived ease of use* , *perceived usefulness*, *perceived playfulness*, *subjective norms* dan *computer self efficacy* berpengaruh secara positif terhadap *e-learning continuance intention*. Dengan variabel yang paling berpengaruh adalah *perceived usefulness*.

Dengan demikian sesuai hasil pengolahan data, dapat dibuat rekomendasi dengan meningkatkan pengaruh variabel *perceived ease of use* , *perceived usefulness*, *perceived playfulness*, *subjective norms* dan *computer self efficacy* terhadap *e-learning continuance intention*.

Kata kunci : *perceived ease of use* , *perceived usefulness*, *perceived playfulness*, *subjective norm*, *computer self efficacy*, *e-learning continuance intention*.

ABSTRACT